

**PERSEPSI JEMAAH TERHADAP PENGAJIAN TAFSIR
DI MASJID AL-JIHAD BANJARMASIN**

SKRIPSI

OLEH

JAH RATHUN NUFUS NAZMAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2022

**PERSEPSI JEMAAH TERHADAP PENGAJIAN TAFSIR
DI MASJID AL-JIHAD BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**JAHRATHUN NUFUS NAZMAH
180103020033**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

BANJARMASIN

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jahrathun Nufus Nazmah

Nim : 180103020033

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 September 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Persepsi Jemaah Terhadap Pengajian Tafsir di Masjid Al-Jihad Banjarmasin**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 November 2022

Yang memberi pernyataan,



Jahrathun Nufus Nazmah

PERSETUJUAN SKRIPSI

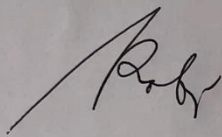
**Persepsi Jamaah Terhadap Pengajian Tafsir Tematik Di Masjid
Al-Jihad Banjarmasin**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Jahrathun Nufus Nazmah
180103020033

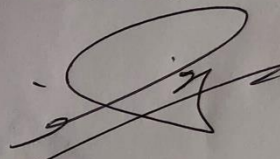
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing



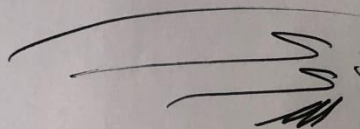
H. Ibnu Arabi M.Fil.L.
NIP. 19710424199703 1 002

Pembimbing II



Fakhri Hanief S.Th.I MA.
NIDN. 2007048603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



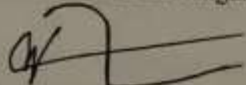
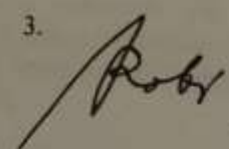
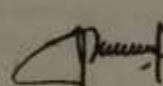
H. Muhammad Araby, S.Th.I MA.
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI
PERSEPSI JEMAAH PENGHAJIAN TAFSIR DI MASJID AL-JIHAD
BANJARMASIN

Dipersempatkan dan disusun oleh:

JAHATHUN NUFUS NAZMAH
180103020033

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Hari Senin, 28 November 2022

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. M. Adriani Yulizar, M.A (Anggota)	2. 
3. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (Anggota)	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.L., M.A (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, STh.L., M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
Antariksa Banjarmasin

Dekan Ushuluddin dan Humaniora
Antariksa Banjarmasin
NIP. 197812272003121002



ABSTRAK

Jahrathun Nufus Nazmah 180103020033, *Persepsi Jemaah Terhadap Pengajian Tafsir di Masjid Al-Jihad Banjarmasin*, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (2) Fakhrie Hanief S.Th.I MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Persepsi, Pengajian, Tafsir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh antusiasme masyarakat dalam mengikuti pengajian di Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Masjid ini telah lama berdiri, adapun kegiatan di masjid ini salah satunya yaitu pengajian tafsir. Pengajian tafsir adalah suatu metode untuk menafsirkan al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat, baik dari satu surat maupun beberapa surat yang berbicara tentang topik tertentu untuk kemudian mengaitkan antara satu dengan yang lainnya, kemudian mengambil kesimpulan menyeluruh kesimpulan tersebut menurut pandangan al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian tafsir (2) mengetahui persepsi atau tanggapan jemaah terhadap pengajian tafsir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fielf research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang jemaah pengajian tafsir Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pengajian tafsir Masjid Al-Jihad Banjarmasin dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jum'at dan Minggu, setelah salat Maghrib dan salat Shubuh. Yang dipimpin oleh ustadz yang sudah dijadwalkan dan setiap harinya berbeda-beda. Secara keseluruhan jemaah merespon positif adanya pengajian tafsir ini karena dengan adanya pengajian ini, pengetahuan dan keimanan mereka bertambah. Jemaah yang tadinya fakir ilmu, kini pemahaman mereka mengenai agama sedikit demi sedikit bertambah. Manfaat lain dari pengajian ini yaitu dapat menjadikan salat mereka menjadi lebih khusuk, sedikit banyak mengetahui makna/inti surah ketika melaksanakan salat, lebih rutin melaksanakan amalan-amalan sunnah, dan terhindar dari hal-hal negatif. Adapun dari pemahaman jemaah sebagian dari mereka mampu mengamalkan dan mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Artinya jemaah mampu berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadis, mengerjakan segala yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangannya, dan mengamalkan doa-doa yang ada dalam Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang sampai saat ini memberikan kita kesehatan, rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis limpahkan kepada kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Sehingga penulis mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat yaitu tentang *Persepsi Jemaah Terhadap Pengajian Tafsir di Masjid Al-Jihad Banjarmasin..* Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

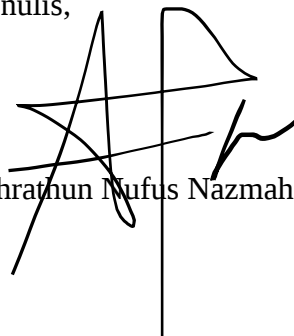
1. Ayahanda Surya Jaya dan ibunda Masrita yang telah berjuang merawat, membesarkan, dan mencari nafkah sehingga peneliti dapat sampai pada tahap akhir ini dalam perkuliahan, tiada kata yang layak dan pantas kecuali untaian doa yang dipanjatkan kepada beliau, semoga beliau senantiasa dalam lindunganNya selalu. Tidak lupa juga peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Adik-adik tercinta Fikri, Syiela dan Afiat yang selalu memberi dukungan dan support dalam pengerjaan penelitian ini sehingga dapat berjalan lancar.
2. Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. selaku pembimbing I, dan Bapak Fakhrie Hanief

S.Th.I MA selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.

3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Kepada sahabat, rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung demi kelancaran skripsi ini.
5. Dan kepada seluruh teman-teman angkatan 2018 yang selalu membantu memberikan motivasi dan dukungan pada penulis agar terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik kalian yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 07 November 2022
Penulis,



Jahrahnun Nufus Nazmah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sanding: Contoh الرِّجَال (al-rijâl bukan ar-rijal) الدِّiwân (al-dîwân bukan ad-diwan).

Syiddah: Misalnya, kata الضَّرورة (al-ṣurrah) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ-	Ai	a dan i
اوْ-	Au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

E. Syiddah (*Tasydîd*)

Syidah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syidah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syidah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

F. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَاحِدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

H. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا’	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân

طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Operasional	8
D. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM	17
A. Persepsi	17
B. Pengertian Pengajian.....	21
C. Tafsir Al-Quran.....	24
D. Trend Kajian Tafsir Al-Quran	34
E. Antusiasme Jemaah Mengikuti Pengajian Tafsir	44
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengajian.....	53
BAB IV PRAKTIK PENGAJIAN TAFSIR DI MASJID AL-JIHAD	55
A. Profil Jemaah Pengajian Tafsir	55
B. Pelaksanaan Pengajian Tafsir.....	57
C. Persepsi Jemaah	68
D. Analisis Data	80
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan	92
B. Saran-saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengurus Masjid Al-Jihad Periode 2021-2025	52
Tabel 4.1	Profil jemaah pengajian tafsir	55
Tabel 4.2	Rutinitas mengikuti pengajian tafsir	68
Tabel 4.3	Tujuan jemaah mengikuti pengajian tafsir.....	70
Tabel 4.4	Manfaat jemaah mengikuti pengajian tafsir.....	71
Tabel 4.5	Pendapat jemaah mengenai pengajian tafsir	73
Tabel 4.6	Penilaian jemaah terhadap penyampaian materi	75
Tabel 4.7	Pengamalan jemaah atas pemahamannya	78